

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENENTUKAN BARISAN DAN DERET MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEMBASED INSTRUCTIONS* DI KELAS VIII-A SMP NEGERI 39 MEDAN

Lelawaty

SMP Negeri 39 Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dan minat siswa saat bekerja di kelas VIII-A SMP NEGERI 39 Medan pada mata pelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Instructions. Model pembelajaran ini sangat tepat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas dan dipertegas dengan argumen bahwa model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan dan mendiskusikan pengetahuannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Data hasil belajar belajar siswa menurut pengamatan pada Siklus 1 antara lain 74,4. Data hasil belajar siswa menurut pengamatan pada Siklus 2 antara lain 86,6. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instructions diperoleh hasil belajar siswa dari Siklus 1 ke Siklus 2 berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus 1 menunjukkan tuntas individunya sebanyak 16 orang dengan tuntas kelas sebesar 40 %. Pada siklus 2 menunjukkan tuntas individu 38 orang dengan tuntas kelas sebesar 95%. Hasil belajar siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Formatif 1 dan Formatif 2 menunjukkan 74,4 dan 86,6 dari data tersebut menunjukkan tuntas sesuai dengan KKM Matematika. Sikap konstruktif siswa terhadap pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran Problem Based Instructions di kelas VIII-A SMP NEGERI 39 Medan masuk kedalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Baris Dan Deret, Problem Base Instructions

Abstract

The objective of the research is to increase students' achievement and preference of math subject with Problem Based Instruction. Problem Based Instruction is the most proper strategy to help students to construct their own knowledge so the students are able to understand, to communicate and to discuss knowledge found with their classmates in which it results the students have opportunity to help and discuss each other. classroom action research was used to achieve the objective of the research. The sample of the research was grade VIII-A students of state junior high school SMP Negeri 39 Medan. After conducting the research, it was found that the students' achievement was 74.4, and there were 16 (40%) students passed the passing grade standard,. In cycle II, the students' achievement was 86.6, and there were 38 (95%) students passed the passing grade standard,. Shortly, Problem Based Instructions is definetly able to construct the students' knowledge.

Keywords : students' achievement, problem based instruction

A. Pendahuluan

Pada umumnya Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sekarang ini menganggap bahwa mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami, memerlukan penalaran yang amat baik sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran ini. Siswa merasa bahwa pembelajaran Matematika yang diberikan oleh Guru selama ini kurang menarik. Guru bidang studi Matematika hendaknya perlu mengemas seperangkat pembelajaran Matematika dengan lebih menarik lagi agar siswa tidak bosan, sehingga siswa dapat lebih bersungguh-sungguh saat pembelajaran dan dapat dengan mudah menerima dan memahami konsep-konsep Matematika yang diajarkan.

Oleh sebab itu pengorganisasian pembelajaran di kelas dengan metode dan strategi yang tepat adalah jawabannya. Sebab harus diakui bahwa proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal apabila strategi yang digunakan tidak tepat (Berg, 1995:9). Konsekuensi bahwa sistem pembelajaran sangat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri, namun tidak selamanya strategi pembelajaran yang tepat dapat berlaku efektif di kelas.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama ini di SMP NEGERI 39 Medan

pembelajaran Matematika yang diterapkan Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan minat siswa terhadap Matematika juga menjadi rendah, rata-rata belajarnya 28,18.

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menentukan Barisan dan Deret Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instructions* di Kelas VIII-A SMP NEGERI 39 Medan”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan Model Pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya motivasi, keberanian siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang masih rendah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Bagaimana Hasil Belajar Menentukan Barisan dan Deret SMP NEGERI 39

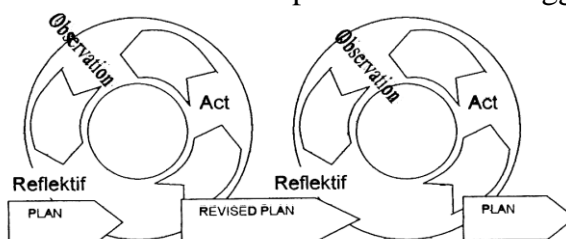
Siswa kelas VIII-A setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instructions*?

2. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas VIII-A setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instructions*?

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk :

1. Meningkatkan Hasil Belajar Menentukan Barisan Dan Deret SMP NEGERI 39 kelas VIII-A setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instructions*.
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VIII-A setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instructions*.

B. Metode



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 39 Medan yang beralamat di Jln. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelan - Medan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMP NEGERI 39 Medan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 orang. Penyebab kelas ini menjadi subyek penelitian adalah karena aktivitas dan hasil belajar yang rendah pada umumnya belum mencapai KKM 75.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksikan (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/ BELUMTUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	ADELIA PUTRI	70	75	90	TUNTAS
2	ADINDA ISTIQOMAH	60	75	80	TUNTAS
3	AMIRA NOER ZAKKY	60	65	80	TUNTAS
4	ANGGI SULISTIANI	65	80	90	TUNTAS
5	BAYU NANDA NUGRAHA	50	65	75	TUNTAS
6	DEA OPIANI	70	85	95	TUNTAS
7	DIMAS FIIH PRASETYO	55	70	80	TUNTAS
8	DINA AMANDA SARI	60	70	95	TUNTAS

9	DYNI PRATIWI	75	80	95	TUNTAS
10	FADHILAHTUL KHAIRIAH	65	70	85	TUNTAS
11	FARHAN ABDILLAH	60	70	80	TUNTAS
12	ILHAN FAHREZA	60	70	80	TUNTAS
13	JIHAN PRADITA MAHZURA SIREGAR	75	80	95	TUNTAS
14	KHAIRANUM ANDINI	60	65	80	TUNTAS
15	KIKY ANSARA	60	70	90	TUNTAS
16	LATIFAH AINUN BR. SIREGAR	65	80	85	TUNTAS
17	LENI FADIA	50	65	90	TUNTAS
18	MUHAMMAD ANDIKA	65	70	75	TUNTAS
19	MUHAMMAD ARIFIN FAUZAN	70	85	95	TUNTAS
20	MUHAMMAD FADLAN IRLIANSYAH	70	80	90	TUNTAS
21	MUHAMMAD FADLI	65	80	85	TUNTAS
22	NUR ALFICQI LUBIS	60	75	80	TUNTAS
23	NUR SAIMAH LUBIS	75	85	95	TUNTAS
24	NURIKA SANTI	60	70	80	TUNTAS
25	PUTRI KAMILA HUMAIRA	70	80	95	TUNTAS
26	PUTRI PIRA RIZKI	65	70	85	TUNTAS
27	RISFA RAHMA HARAHAP	50	65	90	TUNTAS
28	RIZKI SYAFITRA	45	65	95	TUNTAS
29	SAFIRA PRIMA INDIRA	60	70	80	TUNTAS
30	SATRIA WIBAWA PUTRA	70	85	90	TUNTAS
31	SHAFIRA VAN DEYLI	60	70	80	TUNTAS
32	SINDY IRTISYAH	60	75	90	TUNTAS
33	SITI NURZENI	65	80	85	TUNTAS
34	SYAFRIZAL	50	65	90	TUNTAS
35	SYAHRUNA JUANDA	70	85	90	TUNTAS
36	TEGAR PRATAMA	60	70	80	TUNTAS
37	TIARA RAMADHANI HARAHAP	70	85	90	TUNTAS
38	TIARA ZAHRA NABILA	65	80	85	TUNTAS
39	USWATUN HASANAH	60	70	80	TUNTAS
40	WAFIQ INDANA ZULVA	75	80	95	TUNTAS
JUMLAH NILAI		2520	2975	3465	
RATA – RATA		63,0	74,4	86,6	

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

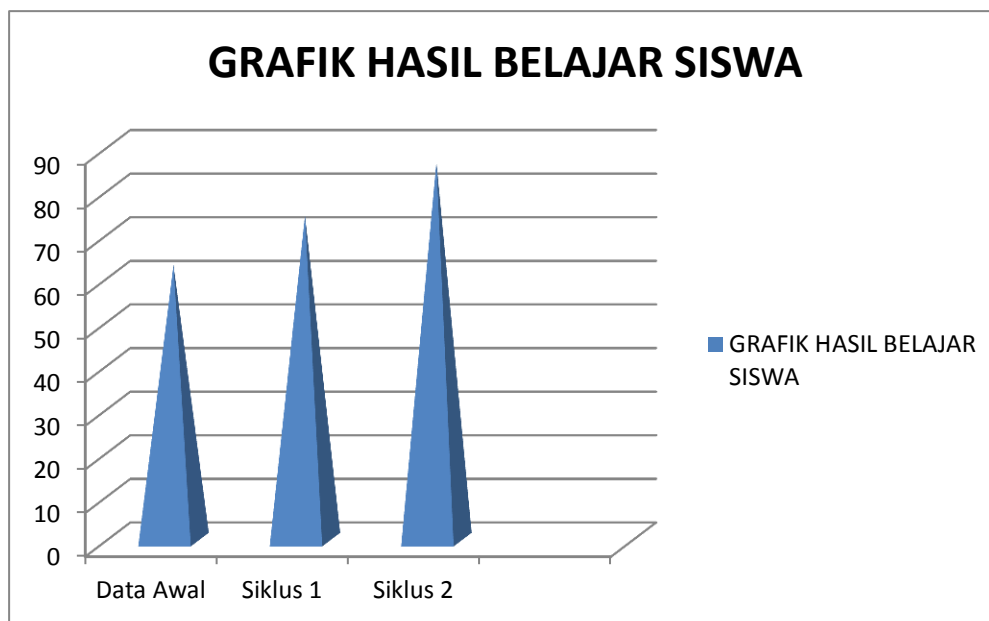
- Secara individu.
 - Banyak siswa 40 orang
 - Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 16 orang, meningkat pada siklus 2 = 38 orang
 - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $16 : 40 \times 100\% = 40\%$ meningkat pada siklus 2 = $38 : 40 \times 100\% = 95\%$
- Secara klasikal
 - Siswa belum tuntas belajar karena

menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 40 %, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 95 %.

- Rata-rata hasil pretes = 63,0
- Rata hasil postes siklus 1 = 74,4
- Rata hasil postes siklus 2 = 86,6

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat diamati pada grafik 1 berikut:

Grafik 1: Hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2



Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ADELIA PUTRI	75	90
2	ADINDA ISTIQOMAH	75	80
3	AMIRA NOER ZAKKY	65	80
4	ANGGI SULISTIANI	80	90
5	BAYU NANDA NUGRAHA	65	75
6	DEA OPIANI	85	95
7	DIMAS FIIQH PRASETYO	70	80
8	DINA AMANDA SARI	70	95
9	DYNI PRATIWI	80	95
10	FADHILAHTUL KHAIRIAH	70	85
11	FARHAN ABDILLAH	70	80
12	ILHAN FAHREZA	70	80
13	JIHAN PRADITA MAHZURA SIREGAR	80	95
14	KHAIRANUM ANDINI	65	80
15	KIKY ANSARA	70	90
16	LATIFAH AINUN BR. SIREGAR	80	85
17	LENI FADIA	65	90
18	MUHAMMAD ANDIKA	70	75
19	MUHAMMAD ARIFIN FAUZAN	85	95
20	MUHAMMAD FADLAN IRLIANSYAH	80	90
21	MUHAMMAD FADLI	80	85
22	NUR ALFICQI LUBIS	75	80
23	NUR SAIMAH LUBIS	85	95
24	NURIKA SANTI	70	80
25	PUTRI KAMILA HUMAIRA	80	95
26	PUTRI PIRA RIZKI	70	85
27	RISFA RAHMA HARAHAP	65	90
28	RIZKI SYAFITRA	65	95
29	SAFIRA PRIMA INDIRA	70	80
30	SATRIA WIBAWA PUTRA	85	90
31	SHAFIRA VAN DEYLI	70	80
32	SINDY IRTISYAH	75	90
33	SITI NURZENI	80	85
34	SYAFRIZAL	65	90
35	SYAHRUNA JUANDA	85	90
36	TEGAR PRATAMA	70	80
37	TIARA RAMADHANI HARAHAP	85	90
38	TIARA ZAHRA NABILA	80	85
39	USWATUN HASANAH	70	80
40	WAFIQ INDANA ZULVA	80	95

JUMLAH NILAI	2975	3465
RATA - RATA	74,4	86,6

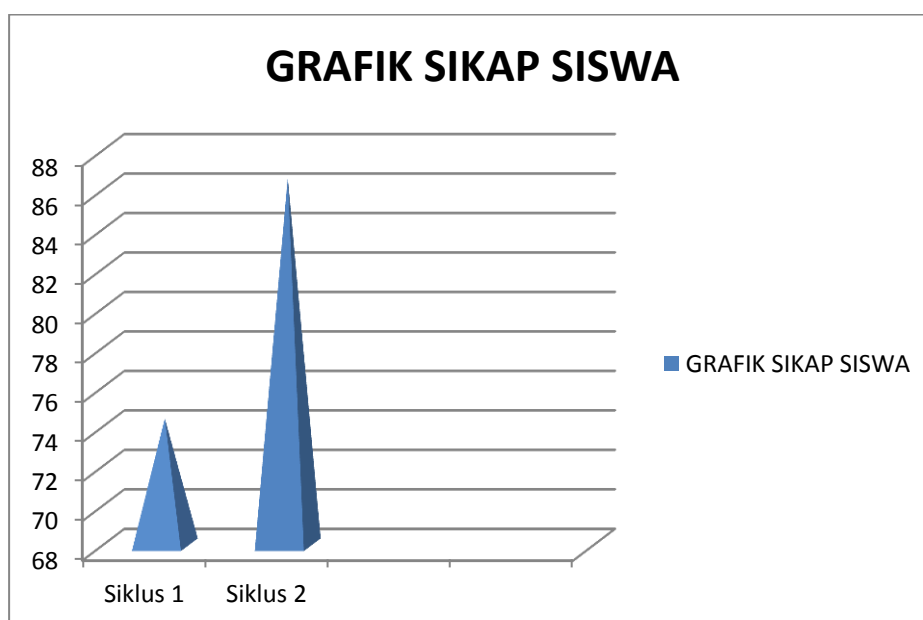
Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 74,4 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 86,6.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut

maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas dapat diamati pada grafik 2 berikut:

Grafik 2: Format Sikap Siswa Siklus 1 dan Siklus 2



E. Kesimpulan

Dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instructions* dapat meningkatkan hasil belajar Menentukan Baris dan Deret siswa kelas VIII-A SMP NEGERI 39 Medan, dimana nilai rata-rata kelas pada saat pretest: 63,0; siklus 1: 74,4; siklus 2: 86,6.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Instructions* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 74,4; siklus 2: 86,6.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A.E. 1989. *Pokok-pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang; Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Ujung Pandang.
- Abdurrahman, H. 1990. *Pengelolaan*

- pengajaran*. Bandung Tarsito.
- Anonim, 1998. *Garis-garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian dan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Bina Aksara.,
- ,1993. *Dasar-dasar Evaluasi dan pendekatan Praktek* Jakarta :Bina Aksara. Ahmadi, Abu. *Didaktik Metodik*. Cet.II; Semarang: CV. Toha Putra. 1998
- Ali, M. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 1993.
- Boediono, 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalialia*, Jakarta ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bahri. D.S. 1994. *Hasili Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha nasional. Edward., J.D. 1995. *Statistik Matematika Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti. 1995.
- Hardjana. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius. 1994. Hudoyo, 1-1. *Pengembangan xurikutum*. Surabaya: Usaha Nasional. 19254. Loekmono. *Belajar Bagairmana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1994.
- Mappa, S, 1970. *Psikologi Pendidikan* . Ujung pandang: Fakultas Ilmu pendidikan IKIP Ujung pandane.
- Mardanu , 1997 *Peranan Orang Tua dalam Upaya meningkatkan Mutu Pendidikan anak*. Jakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Mathis dan Jackson . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhtar, *Pedoman Guru dalam Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PGK & PTK Dep.Dikbud.